

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan, yang menjadi objek penelitian adalah PAUD Sekecamatan Juai.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan mengamati dan mengumpulkan data melalui suatu metode yang dapat menghasilkan data deskriptif untuk menjelaskan berbagai proses yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai subjek penelitian di dalam fenomena atau peristiwa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menguraikan.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut Sugiyono (2023: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna generalisasi.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih merinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari dengan maksimal seseorang atau individu maupun kelompok dalam suatu peristiwa tertentu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat di peroleh langsung dari sumber asli atau objek penelitian tanpa perantara. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan observasi langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak dapat di peroleh langsung dari pengumpul data, tetapi melalui perantara orang lain. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur atau perpustakaan serta data-data resmi yang didapat terhadap objek yang diteliti. Data sekunder ini untuk melengkapi informasi yang diperlukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari informan yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	H. Abiji, S.Pd.M.AP	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan	1 Orang
2.	Juli Rahman, S.Pd	Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal	1 Orang
3.	Ernawati, S. Pd	Pengawas PAUD	1 Orang
4.	Lutpah Hayati, S.Sos	Kepala sekolah KB Pertiwi Ranting	1 Orang
5.	Norlatifah, S.Pd	Masyarakat KB Pertiwi Ranting	1 Orang

(1)	(2)	(3)	(4)
6.	Hilda, S.Pd	Kepala Sekolah KB Ar-Raudhah	1 Orang
7.	Nupia Ilfiani, S.Pd	Masyarakat KB Ar-Raudhah	1 Orang
8.	Lidya Safitri, S.Pd Gr	Kepala Sekolah TK Al Hikmah (Terpadu)	1 Orang
9.	Sri Paujiah	Masyarakat TK Al Hikmah (Terpadu)	1 Orang
10.	Milyani, S.Pd	Kepala Sekolah TK Pertiwi Buntu Karau	1 Orang
11.	Azizah, S.Pd	Masyarakat TK Pertiwi Buntu Karau	1 Orang
12.	Ayu Nafila, S.Pd	Kepala Sekolah TK Pelangi	1 Orang
13.	Siti Aisyah	Masyarakat TK Pelangi	1 Orang
14.	Rismawati, S.Pd	Kepala Sekolah TK Miftahuddin	1 Orang
15.	Iliyana	Masyarakat TK Miftahuddin	1 Orang
Jumlah			15 Orang

Dibuat: Peneliti, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini mengenai Implementasi Program Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan (Studi Kasus PAUD Sekecamatan Juai).

Berikut ini penulis sajikan desain operasional penelitian yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Implementasi program menurut teori Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli dalam Reno Affrian (2023: 61)	Kondisi Lingkungan	1. Kendala sumber daya 2. Sosio Kultural 3. Tersedianya infrastruktur fisik yang cukup
	Hubungan Antarorganisasi	1. Standarisasi prosedur, perencanaan, anggaran, implementasi & evaluasi 2. Efektivitas jejaring untuk mendukung program
	Sumber daya organisasi untuk implementasi program	1. Pendapatan yang cukup untuk pengeluaran 2. Dukungan pemimpin politik pusat
	Karakteristik dan Kemampuan agen pelaksana	1. Kualitas pemimpin instansi yang bersangkutan 2. Komitmen petugas terhadap program

Dibuat: Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurut Bungin dalam

Djaman Satori dan Aan komariah (2014: 61) Observasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2023: 114) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Kartono dalam Imam Gunawan (2015: 160) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai (*interviewer*), sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*information supplyer*), *interviewer* mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen, data berupa dokumentasi foto-foto saat pada proses dilakukan wawancara dan foto-foto lainnya sebagai pendukung dari hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data dan mengorganisasikan data yang dapat dikelola. Menurut Sugiyono (2017: 131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis Data menurut pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023: 132) terdapat 4 langkah dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Date Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang

diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Date Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data (*Date Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2023: 137) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2023: 141-142) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2023: 186-194) Pengujian Kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara Meningkatkan Ketekunan, Triangulasi, dan *Member Check*. Pada penelitian ini, cara peneliti menguji kredibilitas hasil penelitian dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian

data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini Peneliti meningkatkan ketekunan secara lebih mendalam lagi untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh dari pihak terkait benar adanya serta sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini benar-benar didasarkan pada fakta dan data yang diperoleh dari sumber yang relevan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

3. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin lebih kredibel atau dipercaya.